



**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU BERSALIN DENGAN LAMA PERSALINAN
KALA II**

Ika Febti Ningsih*, Tutik Ekasari, Bagus Supriyadi

Program studi S1 Kebidanan, Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, Gerojokan, Karangbong, Pajajaran,
Probolinggo, Jawa Timur 67281, Indonesia

*Ikafebtii2233@gmail.com

ABSTRAK

Gizi adalah suatu proses penggunaan makanan yang dikonsumsi secara normal untuk mempertahankan kehidupan, serta menghasilkan energi. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis apakah ada hubungan status gizi ibu bersalin dengan lama persalinan kala II. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, dimana data di ambil dari dari rekam medik ibu yang bersalin di Puskesmas Kotakulon dari bulan januari sampai desember tahun 2022 dan januari – mei 2023 dengan jumlah populasi 47 ibu bersalin dengan sampel sebanyak 47 responden dengan teknik total sampling. Pengumpulan data meliputi editing, scoring, coding, dan cleaning data, kemudian data di analisis secara computer dengan uji chi- square dengan P Value <0,05 artinya alpha. Hasil penelitian di Puskesmas kotakulon di peroleh status gizi ibu yang berat badan kurang tetapi kala II normal sebanyak 24 orang (45,8%). Hasil penelitian menggunakan uji chi-square yang di analisis menggunakan SPSS di peroleh nilai signifikan antara status gizi ibu bersalin dengan lama persalinan kala II sebesar P Value 0,032 <0,05 yang artinya ada hubungan antara status gizi ibu bersalin dengan lama persalinan kala II di Puskesmas Kotakulon.

Kata kunci: kala ii; lama persalinan; status gizi

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE NUTRITIONAL STATUS OF MOTHERS IN
BIRTH AND THE LENGTH OF LABOR IN THE SECOND STAGE***

ABSTRACT

Nutrient is one of normally process food consumption by organisme with secretion essence process and energy produce. The Purpose of the research, was to analyze the correlation between mother of birth nutrient status and length of labor kala II. The research used analytical observational design with cross sectional approach there for data given by medical record of the mother of birth in Kotakulon clinic range from January up to December 2022 and January up to may 2023 with totally population 47 mother of births and the respondent is 47 fuffill . The instrument used sample total sampling technique. The data collection included editing,scoring,coding and data cleaning. Then, it was computer analyzed using chi square test with P value <0,05 meaning is alpha. The result of result of research in wringin public health center is nutrient mother less heavy status but normal kala II is 24 persons 45,8%. Result of research using chi square test analyzed by SPSS gain significant values between nutrient status mother of birth and longer of labor kala II in the amount of P value 0,032 <0,05 there is correlation between nutrient mother of birth status with longer of labor kala II in Kotakulon public health center in Bondowoso. It is suggested to give information about healthy especially educating and policy about nutrient mother of birth status, increasing knowledge and information about it, it is hoped increasing the mother awareness to be more attention to their nutrient need.

Keywords: kala ii; nutrition status; the length of labor

PENDAHULUAN

Persalinan yaitu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin. Status gizi juga merupakan hal yang penting diperhatikan selama masa kehamilan karena faktor gizi sangat berpengaruh terhadap status kesehatan ibu guna pertumbuhan dan perkembangan janin. Menurut Hendrawan Nasedul yang dikutip oleh Mitayani (2016), gizi pada saat kehamilan adalah zat makanan atau menu yang takaran semua zat gizinya dibutuhkan oleh ibu hamil setiap hari dan mengandung zat gizi seimbang dengan jumlah sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan. Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai pembangunan global yang mendukung upaya pembangunan Indonesia yang menurut 17 tujuan global khususnya Goals ke-3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Kehidupan yang sehat salah satunya adalah diharapkan pada tahun 2030 angka kematian ibu hingga di bawah 70 per Kelahiran hidup (Reza Zaky, 2016)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, tercatat pada tahun 2020 jumlah kematian ibu sebanyak 19 kasus atau 177,4/100.000 kelahiran hidup. Di tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Penyebab kematian ibu terbanyak, karena diakibatkan pendarahan, keracunan kehamilan dan kala II lama. Kala II yang lebih lama dari 2 jam untuk primigravida atau 1 jam untuk multipara dianggap abnormal (kala II lama) Dampak kala II lama yang terjadi selama persalinan dapat mengakibatkan komplikasi dalam persalinan seperti kematian ibu. Dari hasil pendahuluan yang di lakukan di puskesmas kotakulon pada tanggal 4 maret 2023 dengan cara melihat data ibu hamil dari buku KIA dan partograf, di ketahui 9 orang mengalami berat badan kurang atau indeks masa tubuh (IMT) kurang, dan data juga dilihat dari buku KIA LILA ibu hamil kurang dari 23,5 mengalami perpanjangan kala 2, yaitu untuk primi kala 2 terjadi lebih dari 2 jam, dan untuk multi kala 2 terjadi lebih dari 1 jam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi ibu bersalin dengan lama persalinan kala II di wilayah kerja Puskesmas kotakulon Kabupaten Bondowoso Tahun 2023

METODE

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Saryono, 2018). Pada penelitian ini populasinya adalah Semua ibu yang pernah bersalin bulan Januari – Desember 2022 dan bulan Januari – Mei 2023 di wilayah kerja puskesmas kotakulon Kecamatan Bondowoso sejumlah 47 orang Sampel terdiri dari bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2019). Pada penelitian ini, peneliti mengambil Sampel dengan teknik total sampling, dalam total sampling, jumlah sampel akan selalu sama dengan jumlah populasi yang ada. Hal ini karena keseluruhan populasi itulah yang akan digunakan sebagai sampel. Dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di puskesmas kotakulon pada bulan Januari – Desember 2022 dan bulan Januari – Mei 2023. Pengambilan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan tehnik total sampling yaitu seluruh jumlah populasi sebanyak 47 orang.

HASIL

Data umum responden berisi tentang karakteristik responden yang melihat data ibu tetapi tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Tabel 1.
Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan (n=47)

Pekerjaan	f	%
IRT	29	61.7
Wiraswasta	10	21.3
Swasta	4	8.5
Pns	4	8.5

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan ibu adalah IRT sebanyak 29 orang (61,7%).

Tabel 2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan (n=47)

Pendidikan	f	%
Tidak Sekolah	2	4.3
SD	14	29.8
SMP	11	23,4
SMA	11	23,4
Perguruan Tinggi	9	19.1

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar 14 atau (29,8 %) responden berpendidikan SD.

Data Khusus

Data khusus responden berisi tentang karakteristik responden yang ditanyakan langsung kepada responden yang termasuk dalam variabel penelitian.

Tabel 3.
Distribusi Status Gizi Responden (n=47)

Status Gizi ibu	f	%
BBK(Berat Badan Kurang)	24	51.1
BBN(Berat Badan Normal)	19	40.4
OBS(Obesitas)	4	8.5

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar status gizi ibudengan berat badan kurang sebanyak 24 orang (51.1%)

Tabel 4.
Distribusi Lama Kala II di Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso (n=47)

Lama Persalinan Kala II	f	%
Kala II Normal	18	38,3
Kala II Tidak Normal	29	61,7

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar lama kala II tidak normal sebanyak 29 (61,7%).

Tabel 5.
Silang Pengaruh Status Gizi Responden Terhadap Lama Kala II di Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso (n=47)

StatusGizi	Lama Kala II				Total	%
	Tidak normal	%	normal	%		
BBK	13	54.2	11	45.8	24	100
BBN	3	15.8	16	84.2	19	100
Obesitas	2	50.0	2	50.0	4	100

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa status gizi ibu yang berat badan kurang tetapi lama kala II berjalan normal sebanyak 24 orang (45,8%). Berdasarkan uji Chi Square yang di analisis menggunakan SPSS di peroleh nilai signifikan antara status gizi ibu bersalin dengan lama

persalinan kala II sebesar P Value $<0,032$ artinya α . H_1 diterima sehingga ada hubungan antara status gizi ibu bersalin dengan lama kala II di Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso.

PEMBAHASAN

Gizi adalah suatu proses penggunaan makanan yang dikonsumsi secara normal oleh suatu organisme melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi. Gizi adalah ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya, yaitu menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan serta mengatur proses-proses kehidupan (Sunita, 2019). Persalinan adalah suatu proses dimana seorang wanita melahirkan bayi yang diawali dengan kontraksi uterus yang teratur dan memuncak pada saat pengeluaran bayi sampai dengan pengeluaran plasenta dan selaputnya dimana proses persalinan ini akan berlangsung selama 12 sampai 14 jam (Kurniarum, 2018).

Identifikasi Status Gizi Ibu Bersalin

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso menunjukkan bahwa status gizi Berdasarkan tabel 3 menunjukkan sebagian besar status gizi ibu dengan berat badan kurang sebanyak 24 orang (51.1%) Penyebab kurangnya gizi pada responden adalah kurangnya konsumsi jumlah makanan (kurangnya asupan gizi) sejak kehamilan yang akan berdampak pada persalinan. Kebiasaan dan pandangan wanita terhadap makanan. Wanita yang sedang hamil dan telah berkeluarga biasanya lebih memperhatikan akan gizi dari anggota keluarga yang lain. Padahal sebenarnya dirinyalah yang memerlukan perhatian yang serius mengenai penambahan gizi. Ibu harus teratur dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi demi pertumbuhan dan perkembangan. (Depkes RI, 2019).

Identifikasi Lama Kala II

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin lama kala II tidak normal sebanyak 29 (61,7%), kala II normal sebanyak 18 (39,8%). Dan berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa status gizi ibu yang berat badan kurang tetapi lama kala II berjalan normal sebanyak 24 (45,8%). Jadi berdasarkan dari hasil penelitian kedua tabel diatas gizi sangat berpengaruh terhadap lama kala II persalinan. Faktor lain yang juga mempengaruhi kejadian lama kala II yaitu pendidikan ibu, hasil penelitian di Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso menunjukkan sebagian besar 29,8% SD mengalami kala dua lama. Persalinan Kala dua adalah proses pengeluaran buah kehamilan dimulai dengan pembukaan lengkap dari serviks dan berakhir dengan lahirnya bayi. Kala dua persalinan dimulai ketika pembukaan serviks sudah lengkap (10 cm) dan berakhir dengan lahirnya bayi. Kala dua juga disebut sebagai kala pengeluaran bayi. (Almatsier, 2019)

Analisis Pengaruh Status Gizi Responden Terhadap Lama Kala II

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa status gizi ibu yang berat badan normal lama kala II berjalan normal sebanyak 16 orang (84,2%). Berdasarkan uji Chi Square yang di analisis menggunakan SPSS di peroleh nilai signifikan (Asymp. Sig) antara status gizi ibu bersalin dengan lama persalinan kala II sebesar $0,032 < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_1 diterima sehingga ada hubungan antara status gizi ibu bersalin dengan lama kala II di Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso. Pengaruh gizi kurang terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama,. Pada kala II (pengeluaran bayi) saat proses persalinan terjadi rangsangan terhadap fleksus (kumpulan syaraf) Frankenhauser disekitar mulut rahim sehingga terjadi reflek mengedan, yang merupakan tambahan kekuatan untuk

melahirkan janin (bayi). Kondisi tubuh yang optimal membuat ibu cukup tenaga saat mengejan. Tenaga diperoleh dari pemenuhan kebutuhan zat gizi yang seimbang baik karbohidrat dan protein. (Sarwono,2018)

SIMPULAN

Sebagian besar hasil data yang diperoleh bahwa 51.1% ibu dengan Berat badan kurang di wilayah kerja Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso dan 61,7% kala II ibu bersalin tidak normal di wilayah kerja Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso Oleh karena itu , ada hubungan antara status gizi ibu bersalin dengan lama persalinan kala II di wilayah kerja Puskesmas Kotakulon kabupaten Bondowoso tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2017). Prinsip - Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Buku Panduan Kesehatan Ibu Dan Anak Program Departemen Kesehatan. Jakarta: Depkes RI.
- Astuti R. (2019). Gambaran status gizi dan asupan pada ibu hamil di Kota Semarang. *Journal of Nutrition and Health*, 40–45.
- Dewi A. (2017). Gizi pada Ibu Hamil. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dinkes Provinsi Jatim. (2016). Data Pemantauan Status Gizi. Surabaya: Provinsi Jatim.
- Elisabeth Siwi dan Th. Endang Purwoastuti. (2017). Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fathonah S. (2016). Gizi & Kesehatannya untuk Ibu Hamil: kajian teori & aplikasinya. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ilmu Kebidanan. (2019). Ilmu Kebidanan. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Incesmi Sukarni dan Margareth. (2016). Kehamilan,persalinan dan Nifas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kharisma NIN, Candra A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil suplementasi besi pada ibu hamil. *Journal of Nutritional and Health* 6(2), 65–74.
- Manuaba. (2018). Buku Ajar: Patologi Obstetri – Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: EGC.
- Mochtar, R. (2017). Sinopsis obstetri. Jakarta: EGC.
- Par'i HM,Wiyono S, Harjatmo TP. (2017). Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- POGI. (2016). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: perdarahan pasca-salin. Jakarta: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Poltekkes Kemenkes. (2019). Modul Teori 3: Asuhan Kebidanan Persalinan. Diambil kembali dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya33: http://repo.poltekkespalangkaraya.ac.id/1812/1/MODUL_3
- Prawirohardjo D. (2018). Perdarahan pascapersalinan (PPP). Karkata MK.
- Puspitasari R, Hastuti URB, Murti B. (2017). Risk factors of postpartum hemorrhage in

- Bondowoso District, East Java. *Journal of Maternal and Child Health*.2(2), 177–187.
- Queensland Clinical Guidelines. (2020). *Postpartum Haemorrhage Guideline*. Queensland: Queensland Government.
- Rahayu E. (2018). Hubungan Status Gizi dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Universitas‘Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Rudiyanti, N., & Metti, D. (2017). Anemia dan kontraksi rahim dalam proses persalinan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 10, 57-63.
- Saiffudin, A. B. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siregar, M. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Diambil kembali dari https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan/NOkOS2V7vVcC?hl=en&gbpv=1&dq=simple+random+sampling+pnelitian&pg=PA101&printsec=frontcover%0Ahttps://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan/NOkOS2V7vVcC?hl=id&
- Sitepu, S. A., Purba, T. J., Sari, N. M., Sitepu, M. S., Hayati, E. (2021). Dampak Anemia pada Ibu Hamil dan Persalinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*1(4), 47–54. Diambil kembali dari <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH/artile/view/728/465>
- Tri Lamtiur Pakpahan. (2017). Hubungan Ketuban pecah dini dengan kejadian lama kala Illama pada ibu bersalin di RSUD DR. H.Abdoel Moeloek Lampung.
- Yulizawati dkk. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*.